

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Penelitian ini dilakukan di lapangan atau dilingkungan tertentu. Sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dan terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.⁴⁴

Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Kauman Jekulo Kudus, yakni pengasuh Pondok pesantren, pengurus, dan santri. Dalam penelitian ini mengkhususkan mengenai strategi promosi yang dilakukan pondok pesantren Darul Falah IV.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tidak menggunakan perhitungan dan disebut juga dengan penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah. Secara umum penelitian kualitatif diartikan sebagai proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di lapangan.⁴⁵

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti mendiskripsikan dari judul strategi promosi

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, Bandung, Alfabets, 2013, hal 6

⁴⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Pustaka Setia, TT), hal 57

pondok pesantren Darul Falah IV didukuh Kauman kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, bermakana, mendalam, dan komperhensif.

B. Setting Penelitian

Tempat yang dilakukan penelitrian ini adalah Pondok Pesanren Darul Falah IV di Dukuh Kauman Kecamatan Jekulo Kanupaten Kudus yang bertepatan di Jalan Sewonegoro No.10 Kauman, Jekulo, Kudus, Jawa Tengah 59382. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut yakni pendiri Pondok pesantren Darul Falah IV merupakan ulama yang terkenal akan tirakatnya di daerah Kauman Jekulo Kudus tersebut dan Selain itu tempat penelitian tersebut sangat terjangkau untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah IV pada tahun 2020 karena pada tahun itu paling banyang perkembangan di Darul Falah IV.

C. Subyek Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan gejala *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah pisah) sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan dengan satu variabel penelitian tetapi dengan menyeluruh “situasi sosial” yang diteliti. Subjek penelitian merupakan semua orang yang terlibat dalam penelitian dalam penelitian ini subyek yang paling utama yakni satu pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren. Dan 3 santri yang berada di pondok pesantren Darul Falah IV Kauman Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan

seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁴⁶ dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan Kiyai, pengurus pondok maupun santri. Dikarenakan informan tersebutlah yang lebih paham dan mengerti akan strategi yang digunakan dalam promosi Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri. Sedangkan sumber sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.⁴⁷ Bisa dilakukan melalui observasi maupun dokumentasi berupa catatan atau buku-buku, surat, arsip foto, traskip dan lain-lain yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus yang di gunakan untuk memperkuat data peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan.⁴⁸ Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 42

⁴⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 42

⁴⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 310.

terang pada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁴⁹

Tujuan observasi ini untuk mendiskripsikan setting yang di pelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung seperti halnya kegiatan promosi yang dilakukan di pondok pesanten bahwasannya benar-benar ada, seperti halnya adanya brosur, kalender, serta stiker yang dibuat untuk promosi bukan hanya sekedar untuk membuat ketertarikan masyarakat yang dibuat iklan-iklan untuk promosi pondok pesantren tersebut.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang setrategi promosi yang dilakukan pondok pesantren darul falah IV di Dukuh Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan cara mengamati langsung lokasi penelitian tentang strategi promosi pondok pesantren Darul Falah IV.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara atau *interview* yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D) Bandung: Alfabeta, 2012) hal 312

⁵⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, Rake Surasih, Yogyakarta, 1998, hlm. 13.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a) Satu Pengasuh pondok pesantren: dalam wawancara ini untuk memperoleh data mengenai strategi dan rancangan rancangan yang digunakan dalam promosi pondok pesantren.
- b) Satu pengurus pondok pesantren : wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai strategi promosi pondok pesantren.
- c) Tiga Santri pondok pesantren Darul Falah IV: untuk memperoleh data mengenai kegiatan belajar yang di lakukan di pondok pesantren

Metode ini digunakan untuk memperoleh data informasi terkait dengan topik penelitian yaitu mengenai strategi promosi yang dilakukan pondok pesantren dalam pencari calon santri baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalau. Dokumen dsapat berbentuk tulisan, gamabar, atau karya-karya monumental dari seseorang seperti catatan harian, foto, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya.⁵¹ Kajian dokumen digunakan peneliti untuk mengumpulkan serta menyelidiki data yang tertulis seperti halnya catatan-catatan mengenai sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Falah IV Kauman Jekulo Kudus, catatan kepengurusan tahun 2020, serta data yang terkait dengan Sestrategi pemasaran Pondok pesantren darul Falah IV Kauman Jekulo Kudus.

Dakumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data strategi pemasaran yang dilakukan pondok pesantren darul falah IV muali

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D) Bandung: Alfabeta, 2012, hal 367.

dari rancangan setrategi dan keberhasilan yang dialami.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini dalam menguji keabsahan data menggunakan uji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data primer dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi yang di gunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti membandingkan atau mengecek kembali data yang telah diperoleh kepada sumber dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepd sumber yang sama terkait dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah wawancara kepada sumber data yang telah ditentukan, kemudian peneliti melakukan observasi dilokasi yang telah peneliti tentukan dan dilanjutkan dengan dokumentasi. Jika terjadi ketidaksamaan atara data yang di peroleh dari ketiga teknik tersebut maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan kebenaran data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti dengan jalan berkerja dengan data, mengelompokkan data serta memilih-milih data menjadi sebuah satuan yang dapat dikelol, mensintensiskan data, mencari serta menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting dan yang dapat dipelajari serta menentukan sesuatu yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses menganalisis data

dapat dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang telah tersedia dari beragam sumber baik dari observasi di lapangan yang telah dituliskan , dokumentasi pribadi, foto, gambar, dokumen resmi dan yang lainnya.⁵²

Adapun langkah-langkah analisis yang perlu dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan sebuah data yang berasal dari lapangan yang tertulis dalam bentuk uraian. Laporan tersebut akan berubah terus-menerus dan juga dapat menambah kesulitan apabila tidak segera ditangani atau dianalisis. Data yang sudah direduksi dapat memberikan representasi yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan. Reduksi data dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, matrik, *chart*, grafik maupun *network*. Jadi data dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti, sehingga peneliti dapat merancang pekerjaan selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang ditangkap. Mendisplay data juga termasuk sebuah proses menganalisis.

3. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dan verifikasi dalam menganalisis data. Awalnya, kesimpulan yang disampaikan bersifat sementara atau belum pasti. Hal ini dikarenakan informasi data yang didapat masih

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal 348

minim. Namun, lama-kelamaan seiring bertambahnya informasi data yang didapatkan, kesimpulan akhir dari penelitian tersebut sudah dapat dipercaya. Kesimpulan dalam sebuah penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah temuan baru yang belum pernah diteliti. Temuan baru tersebut berupa gambaran sebuah objek yang masih samar. Tetapi akan menjadi jelas setelah diteliti dan juga dapat berupa hubungan sebab akibat atau hukum kausal.⁵³



⁵³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003) 129-130